

IV. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan terbatas pada laporan ini dapat diambil kesimpulan :

1. Tidak terdapat kombinasi antara ketebalan mulsa dengan volume penyiraman terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *prey nursery*.
2. Ketebalan mulsa memberi pengaruh yang sama terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *prey nursery* tetapi memberi pengaruh pada pertumbuhan gulma. Ketebalan mula 3 cm dan 5 cm dapat menekan pertumbuhan gulma.
3. Volume penyiraman memberi pengaruh yang sama terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *prey nursery*. Volume penyiraman 100 ml/bibit lebih efisien daripada volume penyiraman 200 ml dan 300 ml